

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Zaman sekarang telah terjadinya Globalisasi yang mempengaruhi segala aspek kehidupan masyarakat, dari gaya hidup maupun kesenian. Globalisasi secara umum didefinisikan sebagai sebuah proses yang menyatukan seluruh warga dunia menjadi satu kelompok masyarakat global (Suryana et al, 2018). Dengan adanya globalisasi, masyarakat dunia bisa saling berhubungan dan mengenal satu sama lain. Selain itu dengan adanya globalisasi bisa dapat mengenal kebudayaan di luar negeri maupun mengenal kebudayaan Indonesia ke luar negeri, masyarakat sangat terbuka dengan hal baru dan menerima unsur – unsur yang bagi mereka baru dan menarik. Tetapi adanya dampak globalisasi seperti salah satu nyayaitu tidak dapat memilih dan memilah hal – hal yang tidak sesuai dengan nilai kebudayaan Indonesia, akan tetapi masyarakat menganggap budaya luar negeri lebih menarik daripada kebudayaan Indonesia itu sendiri. Ini membuat kesenian tradisional menjadi kurang diminati oleh masyarakat zaman sekarang, dikarenakan dianggap ketinggalan zaman atau kesenian luar lebih menarik daripada kesenian dalam negeri.

Tari Sintren merupakan tarian yang berasal dari Cirebon, Jawa Barat yang berkembang di daerah Pantai Utara di wilayah Indramayu, Subang, Majalengka, dan Kuningan. Tari Sintren berasal dari dua kata yaitu *si* dan *tren*, ”*Si*” artinya ”Dia” dan *tren* artinya ”Putri” yang dapat diartikan Tarian Sintren adalah tarian ”Si Putri”. Selain itu Tarian Sintren berasal dari kata ”sindir” dan ”*teraten*” yang dapat diartikan dengan menyindir pihak tertentu melalui tarian. Tarian Sintren Cirebon memiliki makna tersirat yang ada pada pertunjukannya, makna ini memiliki arti yang dapat ditemukan di kehidupan sehari-hari seperti salah satunya saat penari sintren yang sedang menari jika di lemparkan dengan uang dan terkena langsung ke penari nya, penari nya akan terjatuh lemas. Hal ini memiliki makna bahwa manusia tidak seharusnya selalu

mementingkan hal-hal yang duniawi dan terlalu serakah akan membuat manusia terjatuh. Makna yang tersirat pada Tarian Sintren tersebut sangat bermanfaat untuk menjadi media pembelajaran kepada masyarakat.

Animasi 2D merupakan media yang diminati di era globalisasi terutama anak-anak. Animasi merupakan sebuah gambar yang seolah-olah bisa hidup dengan dikumpulkan gambar-gambar secara beraturan dan bergantian (Munir, 2012:381), Menurut Tony White dalam bukunya *How to Make Animated Film* (2009:213-421) pada proses produksi animasi ada 3 tahap utama yaitu tahap pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Perancangan ini lebih berfokus kepada tahap pra produksi yaitu *concept art*, penulis merancang *concept art* dari ide awal hingga desain akhir. *Concept art* bertujuan untuk mempresentasikan Tari Sintren untuk mengenalkan kembali ke audiens.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, berikut ini identifikasi masalah yang didapatkan :

1. Dampak Globalisasi terhadap Tari Sintren Cirebon pada Masyarakat sehingga menyebabkan Masyarakat kurang mengapresiasi Tari Sintren.
2. Belum adanya media berupa *character concept art* yang menginformasikan mengenai Tari Sintren asal Cirebon.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara mengetahui tentang Tari Sintren beserta kostum dan atribut yang nya ?
2. Bagaimana cara merancang *Character Concept Art* yang sesuai dengan Tari Sintren asal Cirebon ?.

## **1.4. Ruang Lingkup**

### **1. Apa**

Perancangan *character concept art* untuk animasi 2D tentang Tari Sintren asal Cirebon.

## **2. Siapa**

Target audiens ditunjukkan pada anak-anak Cirebon terutama anak-anak kelas 1 SD hingga 6 SD yang berumur 7 - 12 tahun yang menyukai animasi dan kurang tertarik dengan Tari Sintren asal Cirebon.

## **3. Kapan**

Pengumpulan data akan dilakukan pada Desember 2023 dan untuk perancangan karya *character concept art* akan dikerjakan mulai dari Januari 2024 dan selesai pada Juli 2024.

## **4. Dimana**

Penelitian dan pengumpulan data akan dilakukan di daerah Cirebon, Jawa Barat. Untuk perancangan *character concept art* akan dilakukan di Bandung, Jawa Barat.

## **5. Mengapa**

Perancangan dibuat dikarenakan kurangnya ketertarikan pada Tari Sintren asal Cirebon.

## **6. Bagaimana**

Dengan melakukan perancangan *character concept art* yang berfokus dengan Tari Sintren asal Cirebon yang sesuai, seperti penggambaran atribut dan kostum untuk meningkatkan ketertarikan anak-anak Tari Sintren asal Cirebon.

### **1.5 Tujuan Perancangan**

Perancangan *character concept art* ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. mengetahui tentang Tari Sintren asal Cirebon beserta kostum dan atribut yang digunakan.
2. mengetahui cara merancang *character concept art* yang sesuai dengan Tari Sintren asal Cirebon.

## **1.6 Manfaat Perancangan**

### **1. Manfaat teoritis**

manfaat secara teoritis pada perancangan *Character concept art* ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi pembaca atau mahasiswa yang mengambil *Character concept art* atau topik serupa. Perancangan ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan mengenai kesenian Indonesia yaitu Tarian Sintren Cirebon.

### **2. Manfaat praktis**

#### **a.) Bagi penulis**

Dalam perancangan ini penulis mendapatkan banyak informasi dan ilmu dalam proses pembuatan *Character concept art* terutama informasi tentang Tarian Tradisional Sintren Cirebon.

#### **b.) Bagi Masyarakat Jawa barat**

Pada penelitian ini diharapkan Masyarakat di Jawa Barat mendapatkan informasi tambahan mengenai Tarian Tradisional Sintren Cirebon.

#### **c.) Bagi institusi**

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan informasi tambahan bagi mahasiswa lain terutama di jurusan Desain Komunikasi Visual (DKV) yang mengambil *Character concept art* dan bagi mahasiswa yang mengambil topik mengenai Tari Tradisional Sintren Cirebon.

## **1.7 Metode Perancangan**

### **1. Metode analisis data**

Metode perancangan yang digunakan dalam Perancangan *Character concept art* dalam animasi 2D Tarian Sintren asal Cirebon adalah metode campuran antara kualitatif dan kuantitatif,

### **2. Pengumpulan Data**

dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode wawancara, observasi, studi pustaka dan kuesioner.

#### **a.) Observasi**

pengumpulan data yang akan dilakukan penulis untuk menambah informasi soal Tari Sintren adalah dengan melakukan observasi. berdasarkan Olivia (2021) Observasi merupakan suatu cara dalam mengamati, mengumpulkan data atau informasi yang sistematis terhadap obyek penelitian secara langsung maupun tidak langsung (Hardani dkk, 2020: 125). Observasi dilakukan untuk lebih mengenal lingkungan yang akan di amati secara langsung oleh panca indera manusia. Pengumpulan data dengan cara pengamatan dan mengunjungi sanggar tari dan sekolah dasar yang berada di Cirebon akan dijadikan referensi dalam pembuatan karya penulis.

#### **b.) Wawancara**

Wawancara merupakan proses tanya jawab yang dilakukan secara lisan, wawancara bisa dilakukan secara langsung maupun online. penulis akan melakukan wawancara langsung dengan mewawancarai ketua sanggar tari di Cirebon.

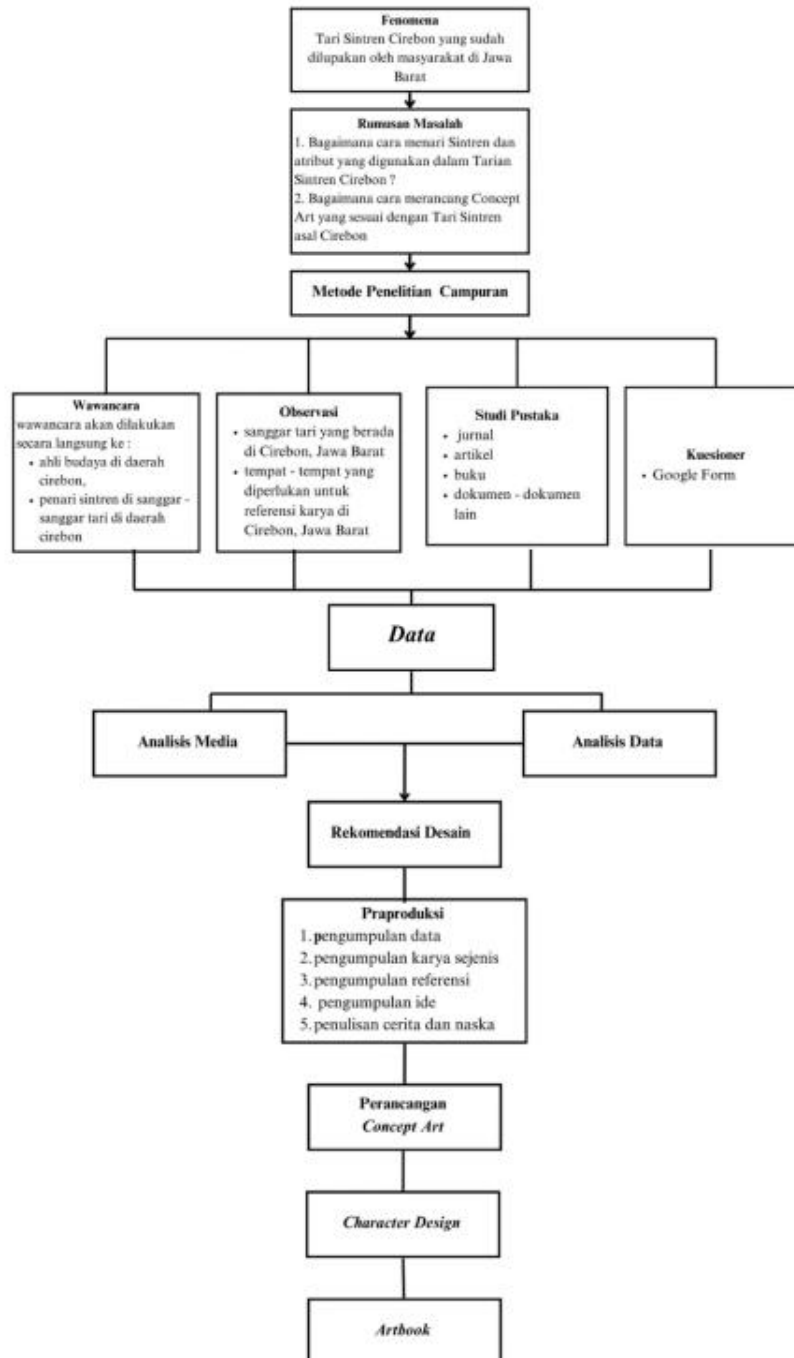
#### **c.) Studi Pustaka**

studi pustaka berdasarkan royani (2022) Menurut Sugiyono (2018) Studi Pustaka adalah kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Pada perancangan ini cara pengumpulan data dengan mengkaji dan mencari informasi tambahan melalui jurnal, artikel, buku atau dokumen- dokumen yang sesuai dengan Tari Sintren Cirebon, Teori *Character concept art*, dan Animasi 2D.

#### **d.) Kuesioner**

kuesioner dilakukan dengan cara membagikan pertanyaan yang sesuai dengan topik dan diberikan kepada calon responden, pada perancangan ini penulis akan membagikan kuesioner kepada audiens yang dituju yaitu anak-anak sekolah dasar yang berada di Cirebon.

## 1.8 Kerangka Perancangan



Gambar 1.1 kerangka perancangan  
Sumber : dokumen pribadi 2024

## **1.9 pembabakan**

### **BAB I Pendahuluan**

Bab I berisikan tentang latar belakang mengenai topik yang diambil mengenai Tarian mistis tari sintren yang sudah jarang diketahui. Identifikasi masalah, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan perancangan, manfaat perancangan, metode perancangan, sistematika perancangan, dan pembabakan.

### **BAB II Landasan Teori**

didalam Bab II memuat dasar - dasar teori terkait topik yang diambil yaitu mengenai Tari Sintren dan juga teori terkait perancangan *Character concept art*.

### **BAB III Data dan Analisis Data**

Bab III mencakup Pembahasan mengenai pengumpulan data yang sesuai dengan rumusan masalah serta hasil analisis dari data-data tersebut, bab ini juga mencakup analisis karya sejenis sebagai acuan dalam Pengkaryaan.

### **BAB IV Konsep dan Hasil Perancangan**

Bab IV membahas mengenai proses perancangan *character concept art* mulai dari pembuatan konsep dari ide cerita.

### **BAB V Penutup**

Bab V berisikan kesimpulan dan tujuan perancangan karya beserta saran untuk penulis-penulis lain.